

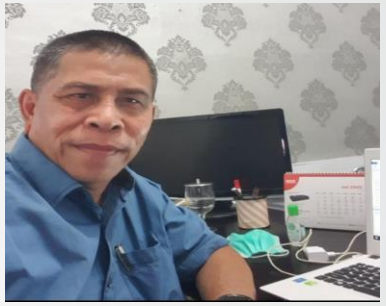
" Perkebunan Kelapa sawit di Sumatera Utara, masalah, tantangan dan peluang untuk pekerja sawit milenial"

Disampaikan pada pertemuan dengan Mahasiswa UiTM – Malaysia

23 May 2025

Fakultas Pertanian

Universitas Islam Sumatera Utara



Biodata

- Nama : Ir. Masri Efendi
- Tempat/tgl lahir : Banda Aceh, 10 Maret 1965.
- Agama : Islam
- Pendidikan : Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian UISU Medan tahun 1989 dengan Jurusan Ilmu Tanah (*Soil Science*).
- Saat ini sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana untuk Megister Agribisnis di Fak. Pertanian UISU Medan.

Pengalaman Kerja

- Perkebunan PT. Tolan Tiga Indonesia (Sipef Group) Tahun 1994 – 2016, Jabatan terakhir *Senior Manager*.
- Perkebunan GAMA Plantation (KPN)tahun 2016 - 2018, Jabatan terakhir *General Manager Plantation*.
- Perkebunan PT. Mopoli Raya tahun 2019, Jabatan terakhir *Genaral Manager Plantation*.
- Perkebunan PT. Putra Lika Perkasa (Mujur Timber Group) tahun 2020, Jabatan terakhir *General Manager Plantation.*
- Perkebunan PT. Sulaiman Saleh & Group tahun 2020 sampai saat ini sebagai (COO) *Chief Operating Officer.*

I. Pendahuluan

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia dengan luas areal tanaman kelapa sawit 16,8 juta hektar, dan dengan jumlah produksi CPO pada tahun 2023 kurang lebih 46.986.100 ton (BPS, Mei 2024). Dan Sumatera Utara memiliki luas kebun sawit kurang lebih 497.197 hektar (BPS, 2024) yang tentunya memiliki peran penting dalam industri ini. Namun, di balik angka produksi, terdapat berbagai dinamika yang kompleks. Hari ini saya ingin mengajak adik-adik mahasiswa untuk melihat lebih dalam : apa saja tantangan yang kita hadapi, serta di mana letaknya peluang untuk kalian, generasi muda *“ milenial “*

Tujuan Presentasi

1. Memberikan pemahaman tentang industri kelapa sawit di Sumatera Utara.
2. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang di hadapi sektor Perkebunan.
3. Menyampaikan peluang karier dan inovasi bagi generasi Milenial.
4. Memberikan perspektif praktis dari seorang professional planters berpengalaman.

II. Sekilas tentang Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Utara

1. Sejarah dan perkembangan industri sawit di Sumatera Utara. Yaitu merupakan salah satu sektor unggulan yang telah berkembang pesat sejak masa kolonial Belanda. Industri ini mulai berkembang pada awal abad ke-20 dan terus mengalami pertumbuhan signifikan hingga saat ini. Sumatera Utara menjadi salah satu daerah pionir dalam pengembangan kelapa sawit di Indonesia.
2. Luas areal Perkebunan Kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara saat ini kurang lebih seluas 497.197 Ha (BPS, 2024).
3. Peran perusahaan besar dan perkebunan rakyat di Sumatera Utara sangat penting, baik perusahaan perkebunan BUMN (PTPN), perkebunan besar milik swasta, baik milik swasta nasional maupun swasta asing serta perkebunan milik rakyat (*small holder*) yang berperan dalam mendongkrak perekonomian di Sumatera utara sebagai sumber pemasukan devisa maupun dalam penyerapan tenaga kerja di sektor perkebunan kelapa sawit ini.
4. Komoditas ekspor utama kelapa sawit yaitu CPO, tercatat sebesar 2,6 miliar Dollar AS nilai ekspor CPO dari Sumatera Utara ke berbagai negara tujuan hingga akhir September 2023 (GAPKI, 2024).

III. Proses Produksi Kelapa Sawit (Ringkasan)

“ Sebelum kita berbicara soal peluang bagi milenial, penting untuk memahami dulu gambaran umum proses produksi kelapa sawit, dari kebun sampai menjadi produk yang digunakan sehari-hari.“

Berikut uraian singkat proses produksi kelapa sawit :

1. Pembibitan & Penanaman

- Dimulai dengan pemilihan benih unggul tahan Ganoderma
- Bibit ditanam di pembibitan ±12 bulan sebelum ditanam ke lapangan.
- Usia produktif tanaman dimulai pada umur 3 tahun, dan bisa bertahan hingga 25 tahun.

2. Perawatan & Pemeliharaan Kebun

- Kegiatan utama: pemupukan, pengendalian gulma, pemangkasan, dan pengelolaan hama/penyakit.
- Semakin presisi dan efisien proses ini, semakin tinggi produktivitas.
- Di sinilah **peran teknologi** sangat dibutuhkan — peluang besar bagi milenial.

3. Panen

- Panen dilakukan setiap 7 hari.
- Buah yang dipanen disebut **Tandan Buah Segar (TBS)**.
- Panen harus tepat waktu agar kualitas minyak tetap tinggi.

4. Pengangkutan ke Pabrik

- TBS dikirim ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam waktu maksimal 24 jam untuk menjaga kualitas.
- Infrastruktur jalan sangat mempengaruhi efisiensi proses ini.

5. Pengolahan di Pabrik

- TBS dikukus, diperas, dan disaring untuk menghasilkan:
  - **Crude Palm Oil (CPO)**: minyak dari daging buah
  - **Palm Kernel Oil (PKO)**: minyak dari biji/inti sawit
- Limbah padat & cair bisa diolah jadi pupuk atau energi (biogas).

6. Produk Akhir & Hilirisasi

- CPO dan PKO diolah lebih lanjut jadi produk konsumen:
  - Minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, biodiesel, dll.
- **Industri hilir** membuka peluang besar untuk inovasi, riset, dan wirausaha.

“ Dari uraian singkat di atas, kita bisa melihat bahwa kelapa sawit bukan hanya soal pertanian tetapi juga industry, logistic dan tehnologi. Pada setiap tahapan ini terbuka peluang yang besar bagi kalian para milenial untuk masuk membawa ide, skill digital dan semangat perubahan “

Master Call (Apel pagi)







Foto – foto Dokumentasi :





Main nursery





Beberapa aktifitas rutin di Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara








15 Apr 2025 11.00

Scout Harvesting on Immature Oil Palm, Planting Year 2023





Making collecting point for preparation first harvesting on Immature Oil Palm 2023






SBA
PT. SUMBER ASIH
20 Mei 2025 10.42.20
Jalan Tanpa Nama
Sei Kuruk III
Kecamatan Seuruway
Kabupaten Aceh Tamiang


Timemark
Foto 100% akurat
06
BGMHT36R96UCP4 Timemark Verified
SBA
PT. SUMBER ASIH
11:51
20/05/2025
Selasa
Jalan Tanpa Nama, Perk Gedung Biara,
Kec. Seuruway, Kabupaten Aceh Tamiang,
Aceh
Google

IV. Masalah di Lapangan

1. Produktivitas Menurun

   Banyak kebun tua belum diremajakan, ancaman serius penyakit Ganoderma

2. Isu Tenaga Kerja

   a. Kekurangan tenaga kerja terampil
   b. Kurangnya regenerasi pekerja muda

3. Sustainability & Lingkungan

   a. Deforestasi & emisi karbon
   b. Tekanan dari pasar global: sertifikasi ISPO/RSPO

4. Infrastruktur & Akses

   Jalan kebun rusak, akses pabrik sulit

5. Harga CPO Fluktuatif

   Pengaruh pasar global dan kebijakan ekspor

v. Tantangan Khusus Bagi Industri Sawit

1. Tekanan Regulasi Internasional

   Uni Eropa: kebijakan anti-deforestasi (EUDR)

2. Digitalisasi Masih Terbatas

   Minimnya adopsi teknologi digital di lapangan

3. Ketergantungan pada Sistem Konvensional

   Budaya kerja lama yang enggan berubah

4. Isu Sosial

   Konflik lahan, hubungan dengan masyarakat adat

VI. Peluang untuk Pekerja Sawit Milenial

Mengapa pekerja milenial dibutuhkan?

1.Transformasi Digital

- Precision agriculture
- Drone mapping, aplikasi agritech

2.Manajemen Berbasis Data

- Data panen, pemupukan, traceability

3.Inovasi & Keberlanjutan

- Penerapan ESG (Environmental, Social, and Governance), circular economy.

4.Entrepreneurship

- Unit usaha berbasis sawit: pupuk organik, energi biomassa, dll

5.Pengaruh Sosial & Branding Positif

- Milenial bisa menjadi duta sawit yang positif & edukatif, dll.

VII. Peran dan Peluang Mahasiswa Malaysia.

1. Kolaborasi riset dan studi banding
2. Magang di perkebunan kelapa sawit Sumatera Utara
3. Transfer pengetahuan teknologi & budaya
4. Peluang karier di sektor agro-industry, utamanya bekerja di perkebunan kelapa sawit sebagai tenaga kerja lintas negara (expatriate)

VIII. Ajakan untuk Berpartisipasi.

“*Industri Kelapa Sawit bukan hanya tentang produksi, tetapi masa depan pangan, energi dan lingkungan, perubahan dimulai dari kalian”*

1) Jadilah bagian dari transformasi sawit berkelanjutan, ramah lingkungan dan bertanggung jawab.
2) Sawit bukan musuh — sawit butuh inovator muda yang kreatif.

IX. Penutup

Kesimpulan:

1. Perkebunan sawit di Sumatera Utara punya potensi besar.
2. Tantangan nyata, tapi penuh peluang.
3. Milenial dibutuhkan untuk mendorong transformasi.

Terima kasih